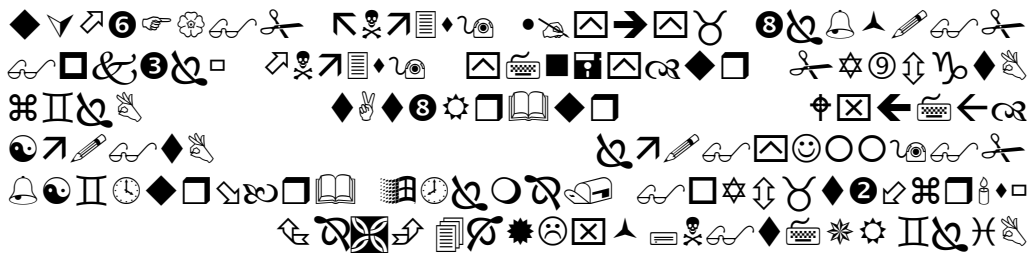


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan alam semesta salah satunya adalah sebagai sumber ilmu pengetahuan. Baik itu tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia. Semuanya hidup saling ketergantungan. Tumbuh-tumbuhan dan hewan diciptakan oleh Allah untuk kelangsungan hidup manusia dan begitu juga sebaliknya.

Tumbuhan yang hidup di bumi sangat beranekaragam baik jenis, warna, bentuk dan sebagainya. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut :



Artinya :

(Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan menjadikan jalan-jalan di atasnya bagimu, dan yang menurunkan air (hujan) dari langit. Kemudian kami tumbuhkan dengannya (air hujan) berjenis-jenis aneka macam tumbuh-tumbuhan.(Q.S. Thahaaa [20]: 53)¹

Ayat diatas menjelaskan tentang isyarat bahwa keberadaan manusia dipentas bumi dalam rangka kehidupan adalah bagian dari hidayah Allah SWT. Jalan-jalan yang ditempuh manusia di bumi guna merih tujuan, Dia juga menurunkan dari langit air, maka Kami tumbuhkan dengannya berjenis-jenis tumbuhan-tumbuhan yang bermacam-macam kepada manusia dan binatang

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata*, Bandung : Penerbit Jabal, 2010, h. 310.

guna memanfaatkan buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan itu untuk kelangsungan hidup mereka.²

Berbagai macam jenis tumbuhan yang telah diciptakan oleh Allah salah satunya adalah Kantong Semar (*Nepenthes sp.*). Kantong semar atau dalam nama latinnya *Nepenthes* pertama kali dikenalkan oleh J.P Breyne pada tahun 1689. Nama *Nepenthes* diambil dari sebuah nama gelas anggur. Di Indonesia, sebutan untuk tumbuhan ini berbeda antara daerah satu dengan yang lain. Masyarakat di Riau mengenal tumbuhan ini dengan sebutan *periuk monyet*, di Jambi disebut dengan *kantong beruk*, di Bangka disebut dengan *ketakung*, sedangkan nama *sorok raja mantri* disematkan oleh masyarakat di Jawa Barat pada tumbuhan unik ini. Sementara di Kalimantan setiap suku memiliki istilah sendiri untuk menyebut tumbuhan *Nepenthes*. Suku Dayak Katingan menyebutnya sebagai *ketupat napu*, suku Dayak Bakumpai dengan *telep ujung*, sedangkan suku Dayak Tunjung menyebutnya dengan *selo bengongong* yang artinya sarang serangga.³

Status tumbuhan kantong semar (*Nepenthes sp.*) termasuk tumbuhan yang dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Hayati dan Ekosistemnya serta Peraturan Pemerintah No. 7/1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Hal ini sejalan dengan regulasi *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES), dari 103 spesies kantong semar di dunia yang sudah dipublikasikan, 2

² Akhmad Supriadi dan Jumrodah, *Tafsir Ayat-Ayat Biologi*, Yogyakarta: Kanawa Publisher, 2013, h. 227.

³ Muhammad Mansur, *Nepenthes Kantong Semar yang Unik*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2006, h. 7-9.

jenis: *N. rajah* dan *N. khasiana* masuk dalam kategori *Appendix-1*. Sisanya berada dalam kategori *Appendix-2*. Itu berarti segala bentuk kegiatan perdagangan sangat dibatasi.⁴ Meskipun demikian banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang hal ini.

Populasi *Nepenthes sp.* diprediksikan akan terus menurun dari tahun ke tahun di Indonesia.⁵ Bila hal ini terus terjadi maka tidak akan dijumpai lagi keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes sp.*) di habitat aslinya. Namun dengan adanya upaya konservasi yang dicanangkan oleh pemerintah dan adanya respon masyarakat yang positif tentu keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes sp.*) ini dapat dilestarikan. Keunikan tumbuhan kantong semar (*Nepenthes sp.*) adalah dalam hal bentuk, ukuran, dan corak warna kantongnya yang beranekaragam. Sehingga menjadikan alasan penulis untuk melakukan studi keanekaragaman jenis *Nepenthes sp.* Kantong *Nepenthes sp.* merupakan hasil modifikasi dari ujung daun yang berubah bentuk dan fungsinya menjadi perangkap serangga atau binatang kecil lainnya. Kantong tersebut difungsikan sebagai alat pencernaan karena setiap serangga yang masuk ke dalam kantong akan segera dicerna untuk mensuplai kebutuhan nutrisi *Nepenthes sp.* Kemampuan menangkap serangga merupakan suatu ketertarikan bagi penulis untuk meneliti jenis serangga apa yang terperangkap di dalam kantong tumbuhan *Nepenthes sp.*

⁴ Ibid. h. 1

⁵ Muhammad mansur, *Nepenthes Kantong Semar ...*h. 8.

Berdasarkan letak geografisnya provinsi Kalimantan Tengah berada di antara 0° - 45° LU dan 3° - 30° LS dan 111° BT dan 116° BT.⁶ **Kalimantan Tengah** memiliki luas wilayah yaitu sekitar 153.364 Km^2 , sehingga menjadi provinsi terluas nomor 3 di Indonesia setelah Provinsi Papua dan Provinsi Kalimantan Timur. Klasifikasi geografis Kalimantan Tengah terdiri dari daerah rawa-rawa (18.115 Km^2) sungai-sungai dan danau sekitar (4.536 Km^2) daerah tanah lainnya (4.686 Km^2) dan bagian terbesar dari provinsi ini adalah hutan belantara yang luasnya mencapai 126.200 Km^2 .⁷ Salah satu kawasan hutan yang berada di provinsi Kalimantan Tengah ini yaitu Taman Nasional Sebangau.

Salah satu akses menuju Taman Nasional Sebangau dapat ditempuh melalui jalur darat yaitu kawasan Resort Habaring Hurung dengan luas wilayah $21.480,9 \text{ ha}$. Resort Habaring Hurung terletak di kelurahan Habaring Hurung kecamatan Bukit Batu kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Resort Habaring Hurung dapat diketahui bahwa hutan di Resort Habaring Hurung tergolong hutan gambut dan dapat digolongkan ke dalam dua tipe hutan yaitu hutan terbuka dan tertutup.⁸

Keanekaragaman tumbuhan di hutan rawa gambut relatif lebih rendah dibandingkan dengan tipe hutan lainnya di dataran rendah. Tumbuhan yang hanya toleran terhadap genangan air dengan pH asam yang dapat hidup di

⁶ http://kalteng.go.id/INDO/informasi_umum_kalimantan_tengah.htm (Online 28 April 2016 pukul 23.03 WIB)

⁷ http://anjungantmii.com/kalimantantengah/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=8 (Online 13 Februari 2016 pukul 22.23 WIB)

⁸ Observasi Praktikum Ekologi Lahan Gambut di Balai Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung, 25 Mei 2015.

lingkungan yang selalu memiliki kelembapan udara yang cukup tinggi.⁹ Kondisi tanah yang demikian merupakan salah satu habitat bagi *Nepenthes sp.* Adapun jenis *Nepenthes sp.* yang ditemukan di Taman Nasional Sebangau antara lain *Nepenthes ampullaria* Jack, *Nepenthes gracilis* Korthals, *Nepenthes mirabilis* (Lour.) Druce dan *Nepenthes rafflesiana* Jack.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama dengan Hardian Agustin dan Deni Dwi Purwanto di Resort Habaring Hurung dapat diketahui bahwasannya masih banyak keanekaragaman flora dan fauna yang masih belum teridentifikasi. Sebagai hutan yang dilindungi maka perlu sekali untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keanekaragaman jenis flora dan fauna di Balai Taman Nasional Sebangau.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman kantong semar (*Nepenthes sp.*) di kawasan Taman Nasional Sebangau. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui jenis serangga apa saja yang sering terjebak di dalam kantong semar (*Nepenthes sp.*) karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya di kawasan Taman Nasional Sebangau. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “***Studi Keanekaragaman Jenis Kantong Semar (Nepenthes sp) dan Serangga yang Terjebak di dalamnya di Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung***”.

⁹ Muhammad Mansur, *Nepenthes Kantong Semar ...* hal. 21.

¹⁰Wawancara dengan Adi Saputra di Resort Habaring Hurung, 1 April 2016.

¹¹Wawancara dengan Hardian Agustin dan Deni Dwi Purwanto di Resort Habaring Hurung, 25 Mei 2015.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi dilakukan hanya berdasarkan morfologi *Nepenthes sp.* dan serangga yang terjebak di dalamnya. Adapun serangga yang diamati adalah serangga yang memiliki bagian tubuh secara lengkap atau utuh.
2. Identifikasi terhadap kantong semar (*Nepenthes sp.*) sampai tingkat jenis sedangkan identifikasi terhadap serangga yang terjebak di dalam kantong semar sampai tingkat ordo.
3. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung yang dibedakan menjadi dua tempat yaitu hutan terbuka dan hutan tertutup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Jenis kantong semar (*Nepenthes sp.*) apa sajakah yang ditemukan di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung ?
2. Bagaimanakah tingkat keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes sp.*) yang ditemukan di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung ?

3. Serangga apa saja yang terjebak di dalam kantong semar (*Nepenthes sp.*) yang ditemukan di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung ?
4. Bagaimanakah tingkat keanekaragaman serangga yang terjebak di dalam kantong semar (*Nepenthes sp.*) yang ditemukan di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung ?

D. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui Jenis kantong semar (*Nepenthes sp.*) apa sajakah yang ditemukan di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung.
2. Untuk mengetahui tingkat keanekaragaman kantong semar (*Nepenthes sp.*) yang di temukan di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung.
3. Untuk mengetahui serangga apa saja yang terjebak di dalam kantong semar (*Nepenthes sp.*) yang ditemukan di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung.
4. Untuk mengetahui tingkat keanekaragaman serangga yang terjebak di dalam kantong semar (*Nepenthes sp.*) yang di temukan di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai salah satu syarat tugas akhir mahasiswa dan untuk memperdalam pengetahuan tentang tumbuhan kantong semar (*Nepenthes sp.*) dan serangga yang terjebak di dalamnya yang habitatnya di hutan terbuka dan hutan tertutup Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai pengetahuan tambahan dan bahan praktikum bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah ekologi tumbuhan.

3. Bagi pemerintah daerah

Sebagai informasi mengenai keanekaragaman spesies tumbuhan kantong semar dan serangga yang terjebak di dalamnya yang ditemukan di Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung.

F. Definisi Operasional

1. Keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes sp.*) merupakan banyaknya jenis tumbuhan kantong semar (*Nepenthes sp.*) yang terdapat di lokasi penelitian yaitu di Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung.

2. Kantong semar (*Nepenthes sp.*) merupakan tumbuhan liana (merambat) yang memiliki kantong sebagai hasil modifikasi dari ujung daun dan difungsikan untuk menangkap serangga.

3. Serangga merupakan binatang yang tubuhnya dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu kepala, dada atau torak dan abdomen. Serangga yang dimaksud adalah serangga yang terjebak di dalam kantong tumbuhan kantong semar (*Nepenthes sp.*).
4. Taman Nasional Sebangau Resort Habaring Hurung adalah lokasi pengambilan sampel penelitian di wilayah Taman Nasional Sebangau kota Palangka Raya yang ditetapkan sebagai Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah 1.
5. Hutan terbuka merupakan hutan yang lapisan tajuknya terputus-putus. Tajuk tegakannya menutup paling sedikit 10% dari lahan yang ada.
6. Hutan tertutup merupakan hutan yang terdiri atas tegakan dengan kerapatan tajuk paling sedikit lebih dari 20%. Tajuknya bersentuhan satu sama lain dan tertutup rapat.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka berisi tentang penelitian sebelumnya, kajian teori, dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik sampling, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, diagram alur penelitian dan jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran lokasi penelitian, data hasil penelitian, deskripsi jenis-jenis kantong semar (*Nepenthes sp*), deskripsi serangga yang terjebak di dalam kantong semar (*Nepenthes sp*), keanekaragaman (indeks keanekaragaman, kemerataan, kekayaan dan kepadatan relatif) dan aplikasi dalam dunia pendidikan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.